

ABSTRACT

Background: As infectious diseases still become a huge problem in world health including Indonesia, the prevention of this diseases becomes critical especially vaccine. Vaccine rejection has become a discussion in public for some time and keep become a threatening for the successful of any vaccine program. Knowledge holds an important part in behaviour taking including health behaviour. While knowledge can be gain from various place, school become a primary place to train and increase knowledge. The higher grade where naturally receives longer education period, the higher grade also faces a longer phase in learning and development. Knowledge about vaccine preventable diseases has not been introduce to junior high school student which make this topic more interesting for them.

Method: This study aims to understand how educational intervention about of vaccine preventable diseases affect student's understanding at distinct education levels affect. This research is a using a quasi-experimental method with education intervention has been conducted on July 27th to September 14th, 2023, by professional health worker and module distribution. The intervention was carried out by providing educational material on vaccine preventable diseases for grades seven and eight at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. The data were collected using the same questionnaire developed by the researcher before and after the intervention. The material is consisting of 1 subject of general knowledge of infectious diseases and 12 different vaccine-preventable diseases including tuberculosis, diphtheria, pertussis, tetanus neonatorum, tetanus non-neonatorum, measles, rubella, varicella, polio, HPV, Hepatitis B, and pneumococcus.

Result: This study consists of 108 students form grade seven and grade eight. In study using Mann Withey-U test, pre-test result indicates significant different ($p < 0.01$) in all subject combine between the higher grade and the lower grade. The pre-test results also show that the lower grade has batter result that the higher grade. In terms of results after education intervention, there was no significant difference observed in all subject combine ($p = 0.878$) across the distinct educational levels and polio is the only subject who show significant different ($p = 0.024$). Grades seven and eight demonstrated a positive impact following the educational intervention in all subject combine ($p = 0.010$; $p < 0.01$).

Conclusion: This study concludes that the higher the education level is the higher effect they get from education intervention about vaccine-preventable diseases.

Keywords: immunisation, infectious disease, education, children

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit infeksi masih menjadi permasalahan di dunia kesehatan terutama Indonesia sehingga pencegahan menjadi hal yang penting terutama imunisasi. Penolakan imunisasi telah menjadi perbincangan publik selama beberapa waktu dan menjadi hal yang mengancam untuk kesuksesan program imunisasi. Pengetahuan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan salah satunya dalam bidang kesehatan. Pengetahuan dapat dikembangkan dari berbagai tempat namun sekolah menjadi tempat yang utama untuk melatih dan meningkatkan pengetahuan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi secara natural akan menjalani masa pendidikan yang lebih lama. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga mengalami proses belajar dan berkembang yang lebih lama. Pengetahuan tentang penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi belum diperkenalkan ke siswa termasuk siswa sekolah menengah pertama sehingga topik ini menjadi topik yang baru dan menarik bagi mereka.

Method: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana edukasi intervensi tentang penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi mempengaruhi pengetahuan siswa pada tingkat pendidikan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode quasi-experimental dengan edukasi intervensi yang dilaksanakan pada 27 July sampai 24 September 2023 oleh tenaga kesehatan. Intervensi dilakukan dengan memberikan materi kepada kelas tujuh dan delapan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Materi yang ada meliputi subjek pengetahuan umum tentang penyakit infeksi dan 12 penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi termasuk tuberculosis, difteri, pertusis, tetanus, campak, rubella, varicella, polio, HPV, hepatitis B, dan pneumococcus.

Hasil: Penelitian ini terdiri 108 siswa dari kelas tujuh dan delapan. Dengan menggunakan analisis Mann Withey-U, penelitian ini menemukan perbedaan yang signifikan ($p < 0,878$) $p = 0,024$. $p = 0,010$; >

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi menerima efek yang lebih besar dari edukasi intervensi tentang penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Kata kunci: imunisasi, penyakit menular, pendidikan, anak-anak